

## PERAN TEORI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA

Melia Sari<sup>1</sup>, Rachmad Sukma Putranto<sup>2</sup>, Yuli Kurniawati<sup>3</sup>  
[meliasari09@gmail.com](mailto:meliasari09@gmail.com)<sup>1</sup>, [rachmad.sukma@stiemahardhika.ac.id](mailto:rachmad.sukma@stiemahardhika.ac.id)<sup>2</sup>,  
[yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id](mailto:yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id)<sup>3</sup>  
STIE Mahardhika Surabaya

### ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teori akuntansi dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan jasa di Indonesia. Dalam konteks industri jasa yang memiliki karakteristik berbeda dari sektor manufaktur, penerapan teori akuntansi menjadi sangat krusial dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan. Dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan pendekatan studi kasus terhadap 30 perusahaan jasa terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, penelitian ini menyoroti bagaimana teori akuntansi membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan mudah dipahami. Temuan menunjukkan bahwa perusahaan yang secara aktif mengadopsi kerangka teori akuntansi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas laporan keuangan, termasuk keterbandingan antar periode dan kesesuaian dengan standar internasional. Hasil ini mengindikasikan bahwa teori akuntansi merupakan instrumen penting untuk peningkatan tata kelola dan kepercayaan stakeholder di sektor jasa.

**Kata Kunci:** Teori Akuntansi, Pelaporan Keuangan, Perusahaan Jasa, Kualitas Informasi, Tata Kelola.

### PENDAHULUAN

Perusahaan jasa merupakan tulang punggung perekonomian modern, dengan karakteristik utama berupa ketidakberwujudan produk dan ketergantungan pada tenaga kerja manusia. Oleh karena itu, pelaporan keuangan pada perusahaan jasa membutuhkan pendekatan teoritis yang mampu merepresentasikan kondisi ekonomi secara wajar. Teori akuntansi, sebagai kerangka konseptual yang melandasi proses akuntansi, memegang peranan penting dalam membentuk sistem pelaporan yang relevan dan andal. Berbagai teori seperti teori pengungkapan penuh (full disclosure), teori stewardship, serta teori positif akuntansi telah diterapkan untuk memastikan laporan keuangan tidak hanya akurat tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dan studi kasus pada 30 perusahaan jasa sektor transportasi, pariwisata, dan teknologi informasi yang terdaftar di BEI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: - Analisis konten laporan tahunan 2020–2023 - Wawancara mendalam dengan manajer akuntansi - Studi literatur teori akuntansi terkini Analisis dilakukan menggunakan teknik triangulasi data untuk meningkatkan validitas.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan: - Sebagian besar perusahaan jasa menerapkan teori akuntansi secara parsial, terutama dalam pengakuan pendapatan dan aset tidak berwujud. - Penerapan teori stewardship dan teori pengungkapan terbukti meningkatkan kepercayaan investor melalui peningkatan transparansi. - Perusahaan yang lebih konsisten mengadopsi teori akuntansi menunjukkan peningkatan skor kepatuhan terhadap PSAK dan IFRS.

Diskusi mendalam mengungkapkan bahwa penggunaan teori akuntansi dapat menjembatani kesenjangan informasi antara pihak internal dan eksternal serta meningkatkan efisiensi dalam penyajian laporan keuangan.

### **Implikasi Teoritis dan Praktis Secara teoritis**

Penelitian ini memperluas bukti empiris tentang peran teori akuntansi dalam pelaporan sektor jasa. Praktisnya, hasil studi ini dapat menjadi acuan bagi regulator, auditor, dan manajemen perusahaan dalam menyusun kebijakan pelaporan yang berbasis teori.

### **KESIMPULAN**

Penerapan teori akuntansi terbukti berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan perusahaan jasa. Oleh karena itu, perusahaan perlu: - Memperkuat kapasitas sumber daya manusia akuntansi. - Mengintegrasikan teori akuntansi dalam sistem pelaporan keuangan. - Menyesuaikan praktik pelaporan dengan standar internasional.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya dukungan regulator dan asosiasi profesi dalam mendorong adopsi teori akuntansi yang lebih luas dan terstruktur di sektor jasa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Belkaoui, A. R. (2020). *Accounting Theory* (8th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2023). *Teori Akuntansi dan Aplikasi dalam Penelitian*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. V. (2020). *Accounting Theory*. McGraw-Hill Education. - IFRS Foundation. (2020). *Conceptual Framework for Financial Reporting*. IFRS.org. - Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Scott, W. R. (2020). *Financial Accounting Theory* (8th ed.). Pearson Education.
- Sutrisno. (2020). *Teori Akuntansi: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sari, L. M., & Winarningsih, S. (2021). "Pengaruh Penerapan Teori Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Jasa", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 135–147.
- Yusuf, M., & Ramadhani, D. (2023). "Evaluasi Efektivitas Teori Akuntansi dalam Praktik Pelaporan Keuangan Sektor Jasa di Indonesia", *Jurnal Ilmu Akuntansi Indonesia*, 10(1), 45–60.